

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh edukasi media komik terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis di SDN 7 Jimbaran dengan jumlah responden sebanyak 89 siswa, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 11 tahun sebanyak 40 orang (44,9%), diikuti umur 12 tahun sebanyak 26 orang (29,2%), umur 10 tahun sebanyak 19 orang (21,3%), sedangkan umur 9 tahun dan 13 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (2,2%). Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (56,2%), sedangkan laki-laki sebanyak 39 orang (43,8%).
2. Tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis sebelum diberikan edukasi media komik menunjukkan sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 83 siswa (93,3%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (5,6%), dan kategori kurang sebanyak 1 siswa (1,1%).
3. Tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis setelah diberikan edukasi media komik menunjukkan kategori baik sebanyak 83 siswa (93,3%) dan kategori cukup sebanyak 6 siswa (6,7%).
4. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai *p-value* <0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media komik terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman

berpemanis di SDN 7 Jimbaran. Rata-rata skor pengetahuan siswa meningkat dari 85,82 pada saat *pre-test* menjadi 92,08 pada saat *post-test*, dengan peningkatan rata-rata sebesar 6,26 poin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

### 1. Bagi para guru di SDN 7 Jimbaran

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media komik sebagai salah satu sarana edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis. Edukasi tersebut dapat disisipkan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan UKS, sehingga siswa memperoleh informasi kesehatan mengenai risiko obesitas akibat konsumsi minuman berpemanis secara berlebihan dengan cara yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan menggunakan media edukasi yang lebih variatif serta mengkaji variabel lain, seperti sikap dan perilaku siswa terhadap risiko obesitas terkait minuman berpemanis. Pengukuran lanjutan dapat dilakukan guna mengetahui daya ingat siswa terhadap materi edukasi dalam jangka waktu tertentu. Faktor risiko obesitas lain, seperti konsumsi makanan tinggi lemak atau junk food, dapat dikaji untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai risiko obesitas pada anak sekolah dasar.